



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jl. Dr. Sutomo No. 114 Telp. (0761) 38830—23369

PEKANBARU 28141

WWW.dispora.riau.go.id



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU TAHUN 2021



dispora
provinsi **Riau**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya tercurah kehadirat Allah S.W.T. karena diawal tahun 2022 ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau telah selesai menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau Tahun Anggaran 2021, sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau Tahun 2019 – 2024.

Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau Tahun 2021 merupakan media untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja yang dapat dicapai selama Tahun Anggaran 2021. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dan mengacu pada Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Palaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

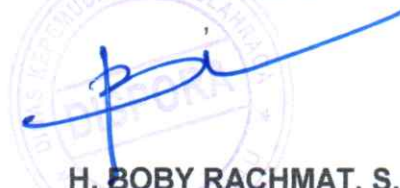
Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau selama tahun 2021. Capaian kinerja (*performance results*) 2021 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Terkait dengan siklus akuntabilitas, dengan berakhirnya pelaksanaan Tahun Anggaran 2021 berarti Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau telah menuntaskan program dan kegiatan yang dikaitkan dengan implementasi dari Rencana Strategis Provinsi Riau 2019 – 2024.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif dan sebagai tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau.

Pekanbaru, Februari 2022

**KEPALA DINAS KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
PROVINSI RIAU**



H. BOBY RACHMAT, S.STP, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19830516 200112 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau Tahun 2021 merupakan instrumen pertanggungjawaban dalam pengukuran kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau selama menjalankan tugasnya *“Membantu Gubernur yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab menunjang penyelenggaraan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan dibidang kepemudaan dan Olahraga di Provinsi dan daerah”*

Sesuai dengan Rencana Kinerja 2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau melaksanakan **32 Sub kegiatan** yang terdiri **18 sub kegiatan urusan kepemudaan dan keolahragaan** dan **14 sub kegiatan non urusan (rutin)** dalam **4 program** untuk mencapai **2 sasaran strategis**. Untuk melaksanakan aktivitas ini disediakan anggaran sebesar Rp. 151.361.332.378,- (*Seratus Lima Puluh Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah*) yang berasal dari dana APBD dan APBDP Tahun 2021

Tahun 2021 DISPORA Provinsi Riau telah melaksanakan 32 Sub kegiatan dalam 4 program untuk mencapai 2 sasaran strategis.

Capaian kinerja selama tahun 2021 menunjukkan bahwa Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau berhasil memenuhi **2 sasaran strategis** dengan rata-rata keberhasilan sebesar **99.06 %**.

Keberhasilan yang dicapai selama tahun 2021 ini telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau untuk meningkatkan kinerja dengan berbagai langkah antisipatif yang akan ditempuh oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil yang merupakan salah satu instrumen untuk menjadikan instansi pemerintah akuntable, dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya; mewujudkan transparansi pada instansi pemerintah; mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan; dan memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini dimungkinkan karena dengan menerapkan SAKIP setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) serta Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (*Performance Accountability Report*) yang secara sistematis akan mengarahkan instansi pemerintah dalam pencapaian tujuannya, pelaksanaan tupoksinya sampai dengan pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2020 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja Tahun 2021 dan Juga Rencana Strategis Tahun 2019 – 2024. Laporan ini juga digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau dimasa akan datang.

1.2. Struktur Organisasi

Adapun susunan Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 81 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 1. Subbagian Perencanaan Program;
 2. Subbagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah; dan
 3. Subbagian Kepegawaian dan Umum
- c. Bidang Layanan Kepemudaan, terdiri atas :
 1. Seksi Pemberdayaan Pemuda;
 2. Seksi Pengembangan Pemuda; dan
 3. Seksi Kemitraan dan Penghargaan Pemuda.
- d. Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan, terdiri atas :
 1. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga;
 2. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda; dan
 3. Seksi Pengembangan dan Kemitraan Sarana Prasarana.
- e. Bidang Pembudayaan Prestasi Olahraga, terdiri atas :
 1. Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga;
 2. Seksi Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus; dan
 3. Seksi Pengembangan Organisasi, Kemitraan dan Penghargaan Olahraga
- f. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, terdiri atas :
 1. Seksi Pembibitan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pelajar dan Tenaga Keolahragaan;
 2. Seksi Promosi dan Pembinaan Olahraga Mahasiswa; dan
 3. Seksi Standarisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris, Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang, Subbagian dipimpin oleh Kepala Subbagian dan Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi.

1. Susunan PNS di lingkungan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau :

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretaris	1
3.	Kepala Bidang Layanan Kepemudaan	1
4.	Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan	1
5.	Kepala Bidang Pembudayaan Prestasi Olahraga	1
6.	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1
7.	Kelompok Tenaga Ahli / Fungsional	5
8.	Kepala Sub Bagian Perencanaan Program	1
9.	Staf Sub Bagian Perencanaan Program	-
10.	Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum	1
11.	Staf Sub Bagian Kepegawaian dan Umum	9
12.	Kepala Sub Bagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah	1
13.	Staf Sub Bagian Bagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah	10
14.	Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda	1
15.	Staf Seksi Pemberdayaan Pemuda	2
16.	Kepala Seksi Pengembangan Pemuda	1
17.	Staf Seksi Pengembangan Pemuda	1
18.	Kepala Seksi Kemitraan dan Penghargaan Pemuda	1
19.	Staf Seksi Kemitraan dan Penghargaan Pemuda	5
20.	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga	1
21.	Staf Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga	1
22.	Kepala Seksi Sarana Prasarana Pemuda	1
23.	Staf Seksi Sarana Prasarana Pemuda	1
24.	Kepala Seksi Pengembangan dan Kemitraan Sarana Prasarana	1

25.	Staf Seksi Pengembangan dan Kemitraan Sarana Prasarana	2
26.	Kepala Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga	1
27.	Staf Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga	2
28.	Kepala Seksi Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus	1
29.	Staf Seksi Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus	2
30.	Kepala Seksi Pengembangan Organisasi, Kemitraan dan Penghargaan Olahraga	1
31.	Staf Seksi Pengembangan Organisasi, Kemitraan dan Penghargaan Olahraga	2
32.	Kepala Seksi Pembibitan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pelajar dan Tenaga Keolahragaan	1
33.	Staf Seksi Pembibitan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pelajar dan Tenaga Keolahragaan	11
34.	Kepala Seksi Promosi dan Pembinaan Olahraga Mahasiswa	1
35.	Staf Seksi Promosi dan Pembinaan Olahraga Mahasiswa	8
36.	Kepala Seksi Standarisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga	1
37.	Staf Seksi Standarisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga	9
	J U M L A H	91

2. Jumlah PNS Dinas Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan tingkat pendidikan :

No.	PENDIDIKAN	Jumlah (Orang)	%
1.	Strata 3		
2.	Strata 2	14	15,38
3.	Strata 1	47	51,65
4.	Diploma 3	5	5,49
5.	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	24	26,37
6.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	1	1,10
	J U M L A H	91	100

3. Jumlah PNS Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau berdasarkan golongan :

No	Pangkat/Golongan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	2	3	4
1	Pembina Utama Madya (IV/d)	0	
2	Pembina Utama Muda (IV/c)	0	
3	Pembina Tingkat I (IV/b)	4	
4	Pembina (IV/a)	5	
5	Penata Tingkat I (III/d)	18	
6	Penata (III/c)	12	
7	Penata Tingkat I (III/b)	24	
8	Penata Muda (III/a)	6	
9	Pengatur Tingkat I (II/d)	6	
10	Pengatur (II/c)	13	
11	Pengatur Muda Tingkat (II/b)	2	
12	Pengatur Muda (II/a)		
13	Juru Tingkat (I/d)	1	
14	Juru Muda Tingkat I (I/b)		
	Jumlah	91	

4. Jumlah PNS pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan jabatan struktural :

No.	ESSELON	JUMLAH (ORANG)
1.	Eselon II	1
2.	Eselon III	5
3.	Eselon IV	15
4.	Jabatan Fungsional Teknis	65
5.	Jabatan Fungsional Umum	5
	JUMLAH	91

1.3. Tugas dan Fungsi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui sekretaris daerah.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam menjalankan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Layanan Kepemudaan, Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan, Bidang Pembudayaan Prestasi Olahraga, dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- b) Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Layanan Kepemudaan, Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan, Bidang Pembudayaan Prestasi Olahraga, dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Layanan Kepemudaan, Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan, Bidang Pembudayaan Prestasi Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- d) Pelaksanaan administrasi pada sekretariat, Bidang Layanan Kepemudaan, Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan, Bidang Pembudayaan Prestasi Olahraga, dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga; dan

Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernurterkait dengan tugas dan fungsinya.

1.4. Aspek Strategis Organisasi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau merupakan perangkat daerah yang ditugaskan menjalankan urusan Kepemudaan dan Olahraga yang merupakan urusan wajib non pelayanan dasar. Dari 5 Misi Kepala Daerah dalam RPJMD Provinsi Riau 2019 – 2024 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau mendukung 2 (dua) misi yakni Misi 1 dan Misi 3.

1.5. Permasalahan Utama

Permasalahan utama urusan kepemudaan dan olahraga Provinsi Riau antara lain :

- a) Pandemi Covid-19
- b) Rendahnya budaya olahraga masyarakat
- c) Prestasi Olahraga Tingkat Wilayah dan Nasional tidak stabil dan tidak merata pada cabang olahraga yang ada.
- d) Rendahnya upaya penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

2.1.3. Tujuan dan Sasaran

a). Tujuan.

- Pembangunan Pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri
- Meningkatkan budaya olahraga masyarakat dan prestasi olahraga yang maju dan unggul

b). Sasaran.

Dari dua tujuan tersebut dirumuskan sasaran sebagai berikut :

- Meningkatnya pelayanan kepemudaan melalui pemberdayaan dan pengembangan pemuda
- Meningkatnya pelayanan keolahragaan melalui pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Pada tahun 2021 sasaran strategis yang ingin dicapai dari rencana pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya pelayanan kepemudaan melalui pemberdayaan dan pengembangan pemuda
- Meningkatnya pelayanan keolahragaan melalui pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi

2.2.1. Penetapan Program

Pada tahun 2021 untuk mencapai sasaran strategis maka ditetapkan program-program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Non Urusan :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Urusan Kepemudaan dan Olahraga

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
2. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

2.2.2 Penetapan Kegiatan

Pada tahun 2021 dari program-program yang dilaksanakan, telah ditetapkan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

A. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - 1.1. Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN
 - 1.2. Penyedia Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 1.3. Penyedia Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 1.4. Penyedia Bahan Logistik Kantor
 - 1.5. Penyedia Bahan Cetak dan Penggandaan
 - 1.6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - 1.7. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
 - 1.8. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 1.9. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 1.10. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - 1.11. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

- 1.12. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- 1.13. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 1.14. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasaran Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan lainnya

B. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

- 1. Program Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Kepemudaan
 - 1.1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelapor Provinsi
 - 1.2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi
 - 1.3. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi
 - 1.4. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
 - 1.5. Perencanaan, Pengadaan Pemanfaatan Pemeliharaan dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi
 - 1.6. Pemberian Penghargaan Kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi
 - 1.7. Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda
 - 1.8. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi
 - 1.9. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi

2. Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga
 - 2.1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi
 - 2.2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi
 - 2.3. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event
 - 2.4. Seleksi Atlet Daerah
 - 2.5. Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (*Sport Science*)
 - 2.6. Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi
 - 2.7. Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi
 - 2.8. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga.
 - 2.9. Pengembangan Organisasi Keolahragaan Provinsi
3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
 - 3.1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi

2.2.3. Penetapan Target Kinerja

Penetapan Target Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau adalah suatu bentuk komitmen organisasi dalam menjalankan program kegiatan sekaligus sebagai acuan atau pedoman yang harus di tindaklanjuti dalam merealisasikan program kegiatan yang telah disetujui sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat lebih terarah sesuai dengan yang telah ditetapkan untuk tingkat sasaran strategis dengan penjelasan Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET MURNI	TARGET PERUBAHAN
1.	Meningkatnya pelayanan kepemudaan melalui pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Jumlah Sumber Daya Kepemudaan yang Berkapasitas	952 Orang	952 Orang
2.	Meningkatnya pelayanan keolahragaan melalui pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi ditingkat nasional	Jumlah Sumber Daya Keolahragaan Yang Kompetitif	244 orang	244 orang

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah suatu keharusan bagi suatu organisasi modern yaitu organisasi yang berunjuk kerja dan akuntabilitas yang sudah menjadi tuntutan tersebut harus dilaporkan kepada yang memberi tugas dan tanggungjawab dimaksud. Dengan demikian akuntabilitas adalah perwujudan dari tanggungjawab atas pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau tahun 2021 dapat dilihat dari beberapa aspek sesuai dengan persyaratan teknis akuntabiliti yaitu Pengukuran Kinerja, Analisis angka capaian kinerja dan Akuntabilitas Keuangan. Aspek-aspek tersebut akan digambarkan dalam uraian-uraian berikut ini.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Tahun 2021 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Organisasi Perangkat Daerah. Akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga dengan Gubernur Riau. Penilaian terhadap perjanjian kinerja ini dilakukan dengan memperhatikan pengelolaan program dan kegiatan dengan mengevaluasi dan mengukur kinerja. Ukuran kinerja dilakukan dengan pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan evaluasi. Hasil pengumpulan

data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja seperti pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian realisasi Kinerja
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

- 1) Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi : pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- 2) Hasil Sedang : pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.
- 3) Hasil Rendah dan Sangat Rendah : pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Pada tahun 2021 indikator kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditentukan sebelumnya sebagaimana dirumuskan dalam Perjanjian Kinerja 2021. Indikator kinerja yang telah ditentukan itu adalah sesuai dengan pencapaian dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan Input, output dan outcome yang diinginkan.

Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja Dinas Kepemudaan dan olahraga Provinsi Riau diarahkan

untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, dan konsisten mengenai capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efektif dan efisien.

Dalam sistem pengumpulan data kinerja di Dinas Kepemudaan dan Olahraga sudah dapat diprediksi bidang-bidang yang bertanggung jawab menyelenggarakan catatan atau hal-hal lain berhubungan dengan data yang dibutuhkan untuk pengukuran kinerja.

3.1.1. Pengukuran Kinerja.

Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan antara capaian indikator kinerja meliputi *Input*, *Output* dan *Outcome*, antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya, atau antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*). Pengukuran kinerja dilakukan atas indikator sasaran yang telah ditetapkan didalam RKT, disamping itu Untuk memudahkan pengukuran kinerja sebagaimana diuraikan di atas digunakan Formulir Standar Pengukuran Pencapaian Sasaran PPS, dan Pengukuran Kinerja Kegiatan PKK.

3.1.2. Membandingkan Target dan Realisasi Kinerja

Berikut Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Dinas
Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau Tahun 2021

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Target Perubahan	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya pelayanan kepemudaan melalui pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Jumlah Sumber Daya Kepemudaan yang Berkapasitas (Orang)	952	952	462	48.53%
2.	Meningkatnya pelayanan keolahragaan melalui pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi	Jumlah Sumber Daya Keolahragaan Yang Kompetitif ditingkat nasional (Orang)	244	244	289	118.44%

3.1.3. Membanding Target dan Capaian Kegiatan

Berikut pada Tabel 3.3 perbandingan target dengan capaian kegiatan baik output maupun outcome.

3.1.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan kinerja yang dihasilkan terhadap sumber daya yang digunakan.

Tabel 3.4. Tabel Realisasi Kinerja dan Anggaran

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya pelayanan kepemudaan melalui pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Jumlah Sumber Daya Kepemudaan yang Berkapasitas (Orang)	952	462	48.53%	6,656,663,934	6,176,667,049	92.79%
2.	Meningkatnya pelayanan keolahragaan melalui pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi	Jumlah Sumber Daya Keolahragaan Yang Kompetitif ditingkat nasional (Orang)	244	289	118.443%	123,323,859,128	108,185,963,402	87.73%

3.1.5. Analisis Angka Capaian Kinerja Tahun 2021

Dari pengukuran 2 (dua) sasaran strategis dengan memperhatikan indikator kinerja baik program maupun kegiatan Tahun 2021 dapat dilihat Rata – rata capaian kinerja sasaran Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau mencapai **83.49** %.

Pada sasaran Strategis I capaian rata – rata 97.67 persen, sasaran strategis I merupakan indikator pelayanan kepemudaan yang didukung dengan melaksanakan 2

Program dan 4 Kegiatan, dari 8 kegiatan tersebut capaian kinerja mencapai 97.67 % meliputi penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda.

Pada sasaran strategis II secara rata-rata mencapai 99.67 %, hal ini disebabkan kegiatan yang mendukung langsung sasaran strategis ini yakni Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) yang ditargetkan membina atlet sebanyak 229 orang terealisasi hanya 138 orang, dan untuk Kegiatan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Kategori Umur (PPLKU) tidak di munculkan karena tidak menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Riau, sedangkan kegiatan lainnya tidak bisa dilaksanakan karena adanya wabah Covid-19.

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran pada Belanja Langsung Dinas Kepemudaan dan Olahraga Per 31 Desember 2021 mencapai Rp. 134,763.659.571 atau 89.03 %

BAB IV

PENUTUP

Secara umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan dengan hasil cukup baik. Namun analisa atas Nilai Capaian Kinerja, Program dan Kegiatan secara keseluruhan belum dapat terlaksana secara optimal, hal ini disebabkan oleh karena belum dapat diidentifikasinya penetapan nilai bobot untuk kegiatan, tingkat kesulitan, prioritas pelayanan, dan prioritas pencapaian tujuan serta sasaran dalam rangka menuju pencapaian Visi dan Misi, penetapan nilai bobot sementara yang ditetapkan berdasarkan perbandingan nilai keuangan semata.

Untuk dapat lebih meningkatkan kinerja aparat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau ditahun mendatang harus ditempuh berbagai upaya strategis guna mengantisipasi kendala dan hambatan yang dapat berpengaruh terhadap nilai capaian indikator kinerja.

Upaya strategis pemecahan masalah tersebut adalah :

1. Meningkatkan kecermatan perencanaan yang diikuti pengawasan yang ketat agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal.
2. Meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan / peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan.
3. Meningkatkan efisien, efektifitas dan keekonomian pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan kegiatan dikaitkan dengan upaya mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

4. Mendayagunakan secara optimal sumber daya manusia yang ada sebagai motor penggerak dan pelaku pembangunan sekaligus selaku pelayan masyarakat.
5. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.

Tabel. 2.1.
Penetapan Kinerja Sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Tahun : 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET MURNI	TARGET PERUBAHAN
1.	Meningkatnya pelayanan kepemudaan melalui pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Jumlah Sumber Daya Kepemudaan yang Berkapasitas	952 Orang	952 Orang
2.	Meningkatnya pelayanan keolahragaan melalui pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi	Jumlah Sumber Daya Keolahragaan Yang Kompetitif ditingkat nasional	244 orang	244 orang

Tabel 3.3: Capaian Kinerja Kegiatan

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN TAHUN 2021	REALISASI ANGGARAN	
							Rp	%
1	Meningkatnya Pelayanan Kepemudaan melalui Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda	Jumlah Sumber Daya Kepemudaan Yang Berkapasitas	952 Orang	462 Orang	48,53%	1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp 6,656,663,934	92.79%
						1.1. Penayadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi		
						1.1.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saling Pemuda Pelopor Provinsi		
						1.1.2 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saling Wirausaha Muda Provinsi		
						1.1.3 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saling Pemuda Kader Provinsi		
						1.1.4 Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera		

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN TAHUN 2021	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
								Rp	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						1.1.5 Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi			
						1.1.6 Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi			
						1.2. Pemberdayaan dan Peningkatan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi			
						1.2.1 Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi			
						2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN			
						2.1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Keparamukaan			
						2.1.1 Peningkatan Kapasitas Organisasi Keparamukaan Provinsi			

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN TAHUN 2021	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
								Rp	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Meningkatnya Pelayanan Keolahragaan melalui Pembudayaan olahraga dan Peningkatan Prestasi	Jumlah Sumber Daya Keolahragaan Yang Kompetitif Ditingkat Nasional	244 Orang	289 Orang	118,44%	3. PROGRAM PENGEMANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	123,323,859,128.00	108,185,963,402.00	87.73%
						3.1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jelang Pendidikan yang Menjadikewenangan Daerah Provinsi			
						3.1.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi			
						3.2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga			
						3.2.1 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi			
						3.3 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi			
						Tingkat Nasional			
						3.3.1 Seleksi Atlet Daerah			
						3.3.2 Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)			

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN TAHUN 2021	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
								Rp	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						3.3.3. Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi			
						3.3.4 Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi			
						3.3.5. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga			
						3.4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga			
						3.4.1. Pengembangan Organisasi Keolahragaan			

Uraikan Upaya yang Dilakukan untuk mencapai Sasaran kinerja

1. Melakukan Sosialisasi dan Koordinasi dengan Kabupaten/Kota tentang Pelaksanaan Pembinaan PPLP Di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau dalam hal Penerimaan dan lainnya.
2. Melakukan Sosialisasi dan Koordinasi dengan Kabupaten/Kota tentang proses dana hibah dan pemberian Bonus ke Atlet Penerima medali pada ajang PON dan PEPARNAS
3. Membuat tujuan yang jelas, menjalin komunikasi yang solid dan menginventarisir kebutuhan seluruh kegiatan.
4. Melakukan sosialisasi dan koordinasi ke Kabupaten/Kota terkait program kegiatan Bidang Layanan Kepemudaan melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten/Kota se Provinsi Riau.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program kegiatan pada tahun sebelumnya.

Uraikan Hambatan/ Kendala Dalam Pencapaian Sasaran kinerja

1. Masih berlakunya PPKM di Pekanbaru dikarenakan oleh Pandemi Covid-19 sehingga menjadi hambatan pelaksanaan kegiatan olahraga seperti proses latihan atlet PPLP.
2. Masih belum terpenuhinya target perolehan medali yang sesuai dengan anggaran bonus yang telah dianggarkan.
3. Pandemi Covid 19, Koordinasi dan konfirmasi yang kurang sehingga menyebabkan antara perencanaan dan realisasi terdapat jarak yang cukup jauh.
4. Adanya Pandemi Covid-19 dan pemberlakuan PPKM di Kota Pekanbaru menjadi hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan.
5. Kurangnya minat pemuda dalam mengikuti program kegiatan kepemudaan terutama dibidang kewirausahaan pemuda.

Uraikan solusi untuk mengatasi hambatan/kendala

1. Melakukan sosialisasi lebih luas ke Kabupaten/Kota tentang Pembinaan Atlet PPLP, sehingga bisa meningkatkan minat atlet Pelajar di Kabupaten/Kota untuk dapat bersaing bergabung di PPLP Provinsi Riau.
2. Melakukan sosialisasi lebih luas ke Kabupaten/Kota agar disetiap Kabupaten/Kota dapat membina atlet PPLP dengan cabang unggulannya di Kabupaten/Kota
3. Lebih mendalam membahas inventarisir kebutuhan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak yang berkompeten cabang unggulannya di Kabupaten/Kota

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
PROVINSI RIAU



H. BOBY RACHMAT, S.STP, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19830516 200112 1 002

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan

No.	Program	Uraian	Kegiatan						KET
			Indikator Kinerja	SATUAN	Target Murni	Target Perubahan	Realisasi	Capaian Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	Input : Jumlah Dana	Rupiah	53.999.507,00	53.999.507,00	45.183.380,00	84%	
			Output : Jumlah Pemuda Yang Tereleksi Menjadi Pemuda Pelopor Tingkat Daerah	Orang	20	20	17	85%	
			Outcome : Jumlah Pemuda Utusan Provinsi Riau Yang Mengikuti Seleksi Pemuda Pelopor di Tingkat Nasional	Orang	20	20	17	85%	
		1.2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	Input : Jumlah Dana	Rupiah	1.098.343.250,00	1.055.711.250,00	958.678.616,00	91%	
			Output : Jumlah Wirausaha Muda Yang Mengikuti Pembinaan dan Pengembangan Wirausaha	Orang	150	150	201	134%	
			Outcome : Jumlah Wirausaha Muda Yang Mendapat Pembinaan	Orang	150	150	201	134%	
		1.3. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	Input : Jumlah Dana	Rupiah	761.373.901,00	364.989.958,00	344.288.319,00	94%	
			Output : 1. Jumlah Pemuda Yang Mengikuti Jambore dan Bhakti Pemuda Antar Daerah Kab/Kota se Provinsi Riau	Orang	50	50	0	0%	
			2. Jumlah Pemuda Yang Mengikuti Seleksi Calon Pertukaran Pemuda Antar Negara dan Mengikuti Seleksi Calon Peserta Kapal Pemuda Nusantara	Orang	150	150	19	13%	
			3. Jumlah Pemuda Yang Mengikuti TOT dan Penyuluhan Bahaya Narkoba Yang Akan Menjadi Kader Penyuluhan Bahaya Narkoba dan HIV/AIDS	Orang	200	200	185	93%	
			Output : Jumlah Pemuda yang mengikuti jambore bhakti Pemuda, seleksi pertukaran pemuda, dan seleksi Kapal Pemuda Nusantara dan TOT/ Penyuluhan Bahaya Narkoba dan HIV/AIDS	Orang	400	400	204	51%	
		1.4. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Input : Jumlah Dana	Rupiah	1.527.622.875,00	1.784.738.715,00	1.696.774.255,00	95%	
			Output : 1. Jumlah Pemuda Pasukabraka	Orang	72	72	62	86%	
			2. Jumlah Pemuda Yang Mengikuti Seleksi Pasukan Pengibar Bendera Tingkat Provinsi dan Nasional	Orang	38	38	38	100%	
			Outcome : Jumlah Pasukan Pengibar Bendera Yang Mengikuti Pelatihan dan Pelaksanaan Pengibaran Bendera pada HUT Kemerdekaan RI di Tingkat Provinsi dan Nasional	Orang	38	38	38	100%	
1.5. Pemberian Penghargaan Kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi Yang Berprestasi	Input : Jumlah Dana	Rupiah	117.399.820,00	29.999.750,00	18.099.001,00	60%			
	Output : Jumlah Penghargaan Yang Diberikan Kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Yang Berprestasi Tingkat Provinsi	Penghargaan	20	8	8	100%			
	Outcome : Jumlah Pemuda Dan Organisasi Pemuda Berprestasi Yang Mendapat Penghargaan	Penghargaan	20	8	8	100%			
1.6. Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan	Input : Jumlah Dana	Rupiah	234.083.562,00					#DIV/0!	

No.	Program	Kegiatan							KET
		Uraian	Indikator Kinerja	SATUAN	Target Murni	Target Perubahan	Realisasi	Capaian Kinerja	
		dan Kesukarelawanan Pemuda	Output : Jumlah Pemuda Yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi Berorganisasi	orang	215	0	0	#DIV/0!	
			Outcome : Jumlah Pemuda Yang Ditingkatkan Kompetensi Berorganisasinya	orang	215	0	0	#DIV/0!	
		1.7 Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	Input : Jumlah Dana	Rupiah	600.000.000,00	600.000.000,00	600.000.000,00	100%	
			Output : Jumlah Organisasi Kepemudaan Yang Dibina	Organisasi	1	1	1	100%	
			Outcome : Jumlah Organisasi Kepemudaan Yang Dibina	Organisasi	1	1	1	100%	
		2.1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	Input : Jumlah Dana	Rupiah	2.600.000.000,00	2.600.000.000,00	2.429.139.000,00	93%	
			Output : Jumlah Organisasi Kepramukaan Yang Dibina	Organisasi	1	1	1	100%	
			Outcome : Jumlah Organisasi Kepramukaan Yang Dibina	Organisasi	1	1	1	100%	
2.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan								